BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang hendak dijawab dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung yang diukur dengan rasio *Return On Assets* (*ROA*), mulai tahun 2002 sampai dengan tahun 2008 menunjukkan penurunan dan *ROA* KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung tidak mencapai target kinerja keuangan koperasi. Ini menunjukkan bahwa *ROA* KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung masih berada pada kondisi belum sehat. Hal ini disebabkan oleh terjadinya penurunan jumlah SHU yang merupakan profitabilitas KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung dimana biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan yang diperoleh KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung.
2. Struktur Modal KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung yang diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (*DER*), mulai tahun 2002 sampai dengan tahun 2008 menunjukkan penurunan tetapi masih berada pada kondisi belum sehat. Hal ini disebabkan oleh masih banyaknya penggunaan modal asing atau modal pinjaman dibandingkan modal sendiri. Sehingga, tingkat pengembalian hutang yang harus dipenuhi KUD sarwa Mukti Cisarua Bandung sangat tinggi.
3. Dari hasil pengujian statistik diperoleh kesimpulan hubungan antara variabel profitabilitas dan struktur modal sangat kuat, menunjukkan hubungan linier positif

(searah) antara kedua variable artinya semakin besar profitabilitas maka semakin kuat hubungan diantara kedua variabel. Koefisien determinasi (KD) sebesar 75,86%, artinya profitabilitas (*ROA*) mempengaruhi struktur modal (*DER*) sebesar 75,86%. Sedangkan sisanya 24,14% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendapatan usaha koperasi lainnya. Dan terdapat pengaruh secara signifikan antara profitabilitas (*ROA*) dengan struktur modal (*DER*) semakin besar profitabilitas maka semakin besar pula struktur modal. Hal ini disebabkan oleh masih besarnya hutang-hutang koperasi pada tahun-tahun sebelumnya, yang diakibatkan oleh besarnya penggunaan modal asing dibanding modal sendiri dan meningkatnya total hutang menyebabkan penurunan penggunaan modal sendiri. Sehingga, walaupun profitabilitasnya meningkat struktur modalnya pun ikut meningkat.

5.2. Saran

1. Profitabilitas KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung masih belum sehat, hal ini berarti KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung sebaiknya lebih meningkatkan profitabilitasnya dengan meningkatkan penjualan di berbagai unit yang ada di koperasi yang akan meningkatkan laba. Selain itu, KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung juga harus lebih efisien dalam penggunaan aktiva agar dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.
2. Struktur modal KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung sebaiknya lebih ditingkatkan dan dikembangkan lagi, hal ini dapat dilakukan dengan melakukan perubahan antara modal asing dan modal sendiri yang digunakan secara maksimal modal yang tersedia, yaitu dengan lebih banyak menggunakan modal internal agar perusahaan tidak terlalu dibebani oleh kewajiban kepada pihak lain.
3. Berdasarkan dengan adanya pengolahan data maka sebaiknya hutang-hutang koperasi pada tahun-tahun sebelumnya yang diakibatkan oleh besarnya penggunaan modal asing dibanding modal sendiri harus terus dikurangi karena akan mengakibatkan meningkatnya total pengembalian hutang yang harus dipenuhi oleh koperasi.